# BAB IV
# HASIL YANG DICAPAI

Pengabdian kepada masyarakat merupakan tujuan awal dari kegiatan KKL-PPM ini, yang berimplikasi terhadap pembangunan desa menuju tingkat pemberdayaan masyarakat yang mampu memberdayakan potensi diri dan potensi desa setempat. Dalam pelaksanaan mencapai tujuan tersebut tentunya diperlukan strategi-strategi khusus yang dapat memotivasi masyarakat desa itu sendiri dalam mengembangkan potensi diri untuk membangun desa secara mandiri.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor utama dalam penentuan pembangunan desa, dalam hal ini masyarakat yang menjadi subjek sekaligus objek dalam pembangunan. Potensi yang dimiliki suatu wilayah tidak akan bernilai apabila tidak didukung dengan tingkat pemberdayaan masyarakatnya. Oleh karena itu, masyarakat sangat berperan dalam pengolahan potensi yang dimiliki desanya.

Strategi pemberdayaan masyarakat suatu wilayah tentunya dapat dilakukan dengan berbagai cara, selain sosialisasi dapat juga dilakukan dengan memberikan kegiatan-kegiatan yang bersifat mengasah skill dan keterampilan. Mengacu pada hal tersebut penulis merasa bahwa kegiatan olahraga sangat cocok dalam pengembangan potensi diri terutama dikalangan pemuda dan anak-anak sebagai generasi penerus desa dan bangsa serta merupakan suatu kegiatan yang bernilai positif.

Program kerja yang dilakukan pada kegiatan KKL-PPM yaitu dalam bidang Olahraga tentunya sangat diharapkan mencapai target dari tujuan dilakukannya kegiatan KKL-PPM ini. Program kerja dibidang olahraga dalam hal ini yaitu *mini soccer* dipilih semata-mata untuk meningkatkan kembali kepedulian masyarakat akan pentingnya olahraga, selain itu secara tersirat kegiatan ini dapat membangun hubungan sosial antara masyarakat desa

dimana masyarakat desa dapat berkumpul bersama baik sebagai peserta pertandingan maupun hanya sekedar menonton.

Tingkat solidaritas, kepedulian serta kepekaan sosial masyarakat desa yang pada umumnya sangat tinggi dibandingkan kehidupan di perkotaan yang cenderung individualisme tentu perlu dipertahankan. Masyarakat Desa Cibeusi yang notabene bermata pencaharian sebagai petani dan pengrajin disibukan dengan pekerjaan mereka sehari-hari yang menyita hampir separuh waktu.

Program kerja dibidang olahraga ini (*Mini Soccer*) telah dikonsepkan oleh penulis, dan ternyata mendapat tanggapan positif dari pihak masyarakat, karena kegiatan olahraga merupakan suatu kegiatan yang positif untuk semua kalangan dan juga diminati banyak orang serta secara tidak langsung kegiatan ini menjadi suatu wadah bagi masyarakat desa untuk sekedar bersilahturahmi dan membangkitkan kembali rasa kepedulian akan pentingnya olahraga, karena semua aktivitas akan berjalan dengan baik jika tubuh memiliki kemampuan dalam beraktivitas dalam hal ini kesehatan jasmani.

Dalam penyesuaian dengan keadaan di Desa Cibeusi tepat pada hari Selasa tanggal 16 Juli mahasiswa mengadakan rapat koordinasi bersama dengan Ketua dan para pemuda Karang Taruna Desa Cibeusi di dalam rapat koordinasi tersebut dibahas tentang pengenalan seputar masyarakat desa dan jenis olahraga apa saja yang sering di laksanakan di Desa Cibeusi pada umumnya. Setelah itu mahasiswa melakukan evaluasi dan rapat antar mahasiswa untuk menentukan jenis olahraga apa yang akan dilaksanakan di Desa Cibeusi sebagai salah satu program dalam KKL-PPM.

Mengingat olahraga *Mini Soccer* kurang dan jarang sekali diterapkan di Desa Cibeusi maka mahasiswa pun sepakat untuk mengadakan kegiatan *Mini Soccer* dalam *Sport Cup* Cibeusi. Setelah mencapai kesepakatan dalam penentuan kegiatan maka dilakukan rapat koordinasi kembali antar mahasiswa dengan karang taruna desa setempat untuk membicarakan hal-

hal yang terkait teknis kegiatan, seperti penentuan lokasi pertandingan, peserta pertandingan dan hal-hal teknis lainnya.

Persiapan kegiatan yang dilakukan memakan waktu hampir satu minggu lamanya dengan berbagai kendala yang dihadapi. Akan tetapi, hal tersebut tidak menjadi suatu permasalahan yang berdampak pada gagalnya kegiatan. Koordinasi antar mahasiswa dan karang taruna menjadi hal utama terlaksananya program kerja ini.

Dalam persiapan kegiatan dan evaluasi yang dilakukan sebelum kegiatan dilangsungkan yang tentunya tetap berkoordinasi dengan para pemuda karang taruna Desa Cibeusi yang sangat kooperatif dalam memberikan keperluan data-data sehingga dapat ditentukan peserta yang akan mengikuti pertandingan atau kegiatan KKL-PPM. Berikut akan dijabarkan hasil evaluasi yang dilakukan antar mahasiswa dan pemuda karang taruna.

a. Pegelompokan peserta pertadingan berdasarkan kelas dan tingkatan pendidikan (Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama)
b. Membentuk koordinator-koordinator panitia pelaksanaan kegiatan Sort Cup Desa Cibeusi.
c. Memilih tim penilai yang memahami aturan-aturan dalam pertandingan *Mini Soccer*
d. Membentuk tim keamanan dari pemuda karang taruna Desa Cibeusi dan mahasiswa peserta KKL-PPM
e. Membentuk bagan pertandingan *Mini Soccer*
f. Melakukan persiapan teknis pelaksanaan pertandingan, seperti membuat gawang, pendataan pemain dan menyediakan keperluan-keperluan teknis lainnya.
g. Menentukan dan mempersiapkan reward atau hadiah untuk pemenang dan pemain terbaik.

Berikut adalah jadwal pelaksanaan kegiatan dan tujuan serta hasil yang dicapai dalam kegiatan *Sport Cup* Desa Cibeusi.

Nama Kegiatan : *Mini Soccer*
Waktu Pelaksanaan : Senin 22 Juli 2013, 14.00 WIB – 17.00 WIB
Tempat Pelaksanaan : GOR Marga Asih Desa Cibeusi
Sasaran : Siswa SD, SMP, Pemuda (Karang Taruna)
Tujuan :

a. Memperkenalkan olahraga *Mini Soccer* dalam "*SPORT CUP* CIBEUSI"
b. Menjadikan kegiatan ini sebagai suatu wadah untuk bersilahturahmu bagi masyarakat Desa Cibeusi
c. Meningkatkan dan memupuk kembali hubungan sosial yang telah terbangun dalam masyarakat Desa Cibeusi
d. Membangun kembali kepedulian masyarakat Desa Cibeusi khususnya para pemuda di bidang olahraga
e. Sebagai suatu acara untuk menghibur masyarakat Desa Cibeusi

Suatu kegiatan tentunya tidak pernah terlepas dari hambatan atau kendala yang dihadapai sebelum terlaksana dengan sukses. Hambatan serta kendala yang dihadapai tidak dijadikan sebagai suatu permasalahan untuk penulis dalam merealisasikan program kerja tersebut, karena sangat disadari bahwa kendala-kendala serta hambatan yang dihadapai menjadi suatu tolok ukur penulis dalam bertanggung jawab atas program kerja yang telah dibuat.

Adapun faktor penghambat yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah :

a. Ketersedian perangkat-perangkat yang dibutuhkan seperti gawang, bola dan lain sebagainya, sehingga perlu dibuat secara manual menggunakan bahan seadanya seperti tali rafia dan bahan-bahan lainnya
b. Cuaca yang kurang mendukung dikarenakan hujan, sehingga kegiatan dilangsungkan di GOR (Gedung Olahraga) Badminton.

c. Sulitnya sosialisasi dan pendataan peserta yang berpartisipasi dalam pelaksanaan pertandingan *Mini Soccer*.
d. Sulitnya pembagian pemain ke dalam tim-tim karena kurangnya data dan persyaratan pemain.

Selain faktor penghambat, tentunya ada faktor pendukung sehingga program kerja ini dapat berjalan. Faktor pendukung sehingga terlaksananya program kerja ini adalah :

a. Program kerja mendapat tanggapan positif dari aparat desa dan masyarakat Desa Cibeusi karena dianggap sebagai kegiatan yang positif dan diminati hampir semua kalangan
b. Kerja sama yang baik antar mahasiswa dan karangtaruna sehingga penulis dapat dengan mudah mendata peserta kegiatan

Program kerja *Sport Cup* Cibeusi adalah suatu kegiatan yang mana diminati oleh hampir semua kalangan, dan tentunya sangat diharapkan kegiatan ini dapat menjadi suatu program rutin desa untuk tetap dilaksanakan, karena memiliki nilai-nilai positif, selain sebagai kebutuhan jasmani, secara tersirat juga dapat memupuk rasa solidaritas antar warga dan menjadi wadah untuk bersilahturahmi. Program kerja *Sport Cup* Cibeusi ini dikoordinir langsung oleh mahasiswa peserta KKL-PPM serta karang taruna Desa Cibeusi

**a. Indikator Keberhasilan Kegiatan**

Suatu Program kerja dapat dikatakan berhasil tentunya ada indikator-indikator sebagai tolok ukur keberhasilan tersebut. Dalam hal ini indikator keberhasilan dalam program kerja *Sport Cup* Cibeusi yaitu :

a. Banyaknya peminat yang ingin ikut serta dalam kegiatan *Mini Soccer* ini sehingga di buatlah 12 tim dalam pertandingan ini

b. Antusias masyarakat dalam program kerja yang dibuat, hal ini terlihat dari partisipasi masyarakat yang datang untuk menonton atau sekedar mensuport timnya.
c. Tercapainya salah satu tujuan dari program kerja ini yaitu terjalinnya silahturahmi antar masyarakat desa dan antar mahasiswa peserta KKL-PPM dengan masyarakat itu sendiri.
d. Para pemuda karang taruna Desa Cibeusi ikut membantu dalam pelaksanaan kegiatan *Mini Soccer* ini.
e. Membangkitkan kembali semangat dalam kepedulian akan kesehatan jasmani
f. Pemberdayaan masyarakat khususnya dikalangan para pemuda pada potensi diri dibidang olahraga dan menambah suatu kegiatan positif yang dapat menjadi agenda atau kegiatan yang dapat dilanjutkan oleh masyarakat desa.




**Gambar 4.1**
**Daftar tim dan nama-nama peserta**
**yang mengikuti pertandingan *Mini Soccer***
*Sumber: Hasil Dokumentasi Kegiatan KKL-PPM 2013*

Salah satu persiapan yang dilakukan sebelum pertandingan berlangsung yaitu melakukan pendataan pemain yang telah melakukan pendaftaran sebelumnya. Dapat dilihat pada **Gambar 4.1** daftar pemain dalam pertandingan *Mini Soccer*. Dalam pertandingan tersebut panitia membagi peserta kedalam 12 tim yakni dimulai dari tim A sampai dengan tim L yang terdiri dari 4 sampai 6 orang dalam satu timnya.

Anak-anak yang mendaftar dan berpartisipasi dalam kegiatan pelaksanaan *Mini Soccer* ini sangatlah sesuai dengan harapan penulis, karena mereka sangat antusias terhadap program yang telah dilaksanakan mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) ikut serta dan berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Dalam penyusunan bagan pertandingan, pembuatan gawang, pendataan peserta kegiatan, dan masalah teknis lainnya mahasiswa dibantu oleh para pemuda dari karang taruna Desa Cibeusi, mengingat situasi dan kondisi serta tempat mahasiswa yang kurang memadai sehingga mahasiswa dan para pemuda karang taruna mengerjakan semuanya di sekretariat karang taruna.



**Gambar 4.2**
**Pendataan kembali tim dan**
**peserta pentandingan *Mini Soccer***
*Sumber: Hasil Dokumentasi Kegiatan KKL-PPM 2013*

Pendataan peserta dilakukan oleh panitia pertandingan, peserta pertandingan diwajibkan untuk melakukan pendaftaran ulang kepada panitia pelaksana agar tidak terjadi kekeliruan dalam pendataan peserta pertandingan *Mini Soccer*. Pendaftaran ulang peserta dapat dilihat pada **Gambar 4.2** disana terlihat bahwa para peserta sangat berantusias dalam mengikuti kegiatan yang diprogramkan dalam kegiatan KKL-PPM ini.

Kegiatan yang telah menjadi program KKL-PPM ini terutama pertandingan *Mini Soccer* yang diselenggarakan merupakan ajang persahabatan sekaligus silahturahmi antar mahasiswa KKL-PPM dan seluruh lapisan masyarakat Desa Cibeusi sehingga pertandingan *Mini Soccer* ini pada pendaftarannya tidak dipungut biaya seperti uang pendaftaran ataupun biaya administrasi lainnya.

Pertandingan *Mini Soccer* telah dikonsepkan dengan aturan-aturan permainan yang sederhana, dikarenakan pertandingan *Mini Soccer* ini pertama kali diadakan oleh mahasiswa perserta KKL-PPM di Desa Cibeusi dan bukan merupakan pertandingan yang berstandar nasional, sehingga ada beberapa aturan pertandingan resmi yang tidak dimasukan ke dalam aturan *Mini Soccer* yang dibuat di Desa Cibeusi namun tidak terlepas dari aturan pertandingan yang sebenarnya.

Tepat pada hari Senin Tanggal 22 Juli 2013 pukul 14.00 WIB, kegiatan olahraga *Mini Soccer* Desa Cibeusi dilaksanakan di GOR Marga Asih Desa Cibeusi. Pada pelaksanaannya mahasiswa yang menangani program ini bersama dengan para pemuda dari karang taruna mengarahkan para peserta untuk mengikuti technical meeting dan upacara pembukaan.



**Gambar 4.3**
**Technical Meeting Sebelum Pertandingan *Mini Soccer***
*Sumber: Hasil Dokumentasi Kegiatan KKL-PPM 2013*

Seperti terlihat pada **Gambar 4.3** para peserta pertandingan *Mini Soccer* diberikan penjelasan mengenai aturan-aturan serta tata tertib pertandingan oleh salah satu mahasiswa KKL-PPM yaitu Muamar Khadafi Fimbay yang juga ditunjuk sebagai wasit dalam pertandingan *Mini Soccer* tersebut. Dalam pelaksanaannya para pemuda karang taruna juga ikut serta menjadi panitia penyelenggaraan pertandingan ini.



**Gambar 4.4**
**Upacara Pembukaan Pertandingan *Mini Soccer* dibuka dengan Tendangan Pertama dari Koordinator Kegiatan**
*Sumber: Hasil Dokumentasi Kegiatan KKL-PPM 2013*

Program kerja dibidang Olahraga dalam hal ini *Mini Soccer* yang dilakukan di Desa Cibeusi dalam kegiatan KKL-PPM ini dibuka dengan diawali oleh tendangan pembuka dari salah satu koordinator juga yang telah ditunjuk sebagai wasit dalam kegiatan pertandingan *Mini Soccer* yaitu Theodorus G. J. Batlajeri. Dengan tendangan pembukaan tersebut maka pertandingan *Mini Soccer* resmi dilaksanakan **(Gambar 4.4).**

Selama jalanya pertandingan *Mini Soccer* Desa Cibeusi banyak hal positif yang dilihat dan dapat dipetik oleh mahasiswa dimana antusias dari masyarakat yang datang untuk menyaksikan pertandingan tersebut. Hal ini menjadi salah satu pemicu semangat mahasiswa dan juga semangat para peserta pertandingan karena atas dukungan dari masyarakat program kerja ini dapat terealisasikan sesuai rencana yang telah disusun sebelumnya.



**Gambar 4.5**
**Para peserta pertandingan *Mini Soccer***
**dan mahasiswa KKL-PPM**
*Sumber: Hasil Dokumentasi Kegiatan KKL-PPM 2013*

Salah satu tujuan dari program kerja ini yaitu membangun sillahturahmi dan mempererat hubungan sosial antar masyarakat Desa Cibeusi. Pertandingan *Mini Soccer* yang diprogramkan terealisasi dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan dan ditentukan

bersama oleh mahasiswa peserta KKL-PPM. Setelah pertandingan usai, para peserta ikut berfoto bersama dengan beberapa panitia pelaksana, hal ini tergambarkan pada **Gambar 4.5** dimana dapat terlihat bahwa suasana keakraban yang dihasilkan dari kegiatan ini.




**Gambar 4.6**
**Pemenang Pertama**
**dalam pertandingan *Mini Soccer***
*Sumber: Hasil Dokumentasi Kegiatan KKL-PPM 2013*

Program kerja dibidang olahraga dalam hal ini *Mini Soccer* di juarai oleh tim I yang merupakan tim unggul dalam pertandingan ini. Dengan antusias yang tinggi dalam minat para peserta dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menjadi salah satu kegiatan yang dapat dijadikan program untuk desa dan dikembangkan sebagai suatu strategi mencapai masyarakat yang memiliki sportifitas khususnya dibidang olahraga dan menjadi wadah untuk memngembangkan minat dan bakat pada kegiatan-kegiatan yang bersifat positif.

Setelah diamati dan dilihat secara keseluruhan dalam pertandingan *Mini Soccer* ini, anak-anak Desa Cibeusi sangat berbakat dan memiliki skill

dalam bidang olahraga khususnya *Mini Soccer*, dan sangat disayangkan apabila tidak adanya wadah yang dapat menampung bakat-bakat tersebut.

Hadiah atau penghargaan yang diberikan kepada tim yang memenangkan pertandingan *Mini Soccer* Desa Cibeusi ini tidak berupa uang, akan tetapi hadiah yang diberikan berupa perlengkapan atau peralatan sekolah yang bertujuan agar anak-anak Desa Cibeusi lebih semangat lagi dalam menimba ilmu di sekolahnya masing-masing.

Dari seluruh rangkaian program kerja KKL-PPM yang dilakukan, program kerja *Sport Cup* Desa Cibeusi merupakan salah satu program yang berhasil dengan segala keterbatasan dan kendala-kendala yang ada. Namun kegiatan ini dapat berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaannya.

Keberhasilan dari kegiatan ini tentunya tidak luput dari kerja sama tim sesama mahasiswa yang mengkoordinir kegiatan dan para pemuda karang taruna sebagai suatu kesatuan yang saling berkoordinasi dan menciptakan suatu sistem organisasi yang bertujuan untuk keberhasilan kegiatan.

**b. Keuangan**

Tidak dipungkiri bahwa setiap kegiatan yang berlangsung perlu didukung dengan dana, begitu juga dengan program kerja *Sport Cup* Cibeusi ini, dana yang dibutuhkan bersumber dari kas kelompok KKL-PPM Universitas Komputer Indonesia Desa Cibeusi serta dana pengajuan proposal yang diberikan oleh Resort Villa Sari Alam Ciater.

Kegiatan KKL-PPM UNIKOM dapat berjalan dengan lancar sampai pada akhirnya, meskipun dalam perjalanannya terdapat kendala-kendala, akan tetapi kendala yang dihadapi bukan menjadi suatu masalah penghambat, kendala-kendala tersbut menjadi suatu acuan dan tolok ukur mahasiswa dalam bertanggung jawab atas program kerja yang telah dibuat.

Untuk lebih jelasnya berikut akan dicantumkan rincian keuangan kegiatan *Sport Cup* Cibeusi pada **Tabel IV.1**

**Tabel IV.1**
**Rincian Keuangan Kegiatan *Mini Soccer***
**dalam *Sport Cup* Desa Cibeusi**

| No | Pengeluaran | Jumlah Item | Satuan | Harga (Rp) | Total (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|
| **1** | Konsumsi: | | | | |
| A | Air Mineral | 2 | dus | 25.000 | 50.000 |
| **2** | Perlengkapan: | | | | |
| A | Tali Rafia | 4 | gulungan | 2.000 | 8.000 |
| B | Bola Plastik | 3 | Buah | 8.000 | 24.000 |
| C | Karton Manila | 2 | lembar | 1.500 | 3.000 |
| **3** | Reward/Hadiah | | | | |
| **A** | Sertifikat | 5 | lembar | 5.000 | 25.000 |
| **4** | Alat Tulis : | | | | |
| A | Buku Tulis | 3 | pak | 12.000 | 36.000 |
| B | Ballpoint | 15 | buah | 2.000 | 30.000 |
| C | Pensil | 15 | buah | 1.000 | 15.000 |
| | **Total** | | | | 191.000 |

*Sumber : Perincian Dana Kegiatan KKL-PPM 2013*